

BAB IV

ANALISIS, KONSEP & HASIL PERANCANGAN

4.1 Analisis Permasalahan

Penulis telah menganalisis masalah berdasarkan data dari studi literatur dan observasi diatas, yaitu belum adanya artikel yang membahas mengenai logo *Black Metal* terutama yang berbahasa Indonesia. Hal tersebut menyebabkan kurangnya informasi bagi penikmat dan musisi musik *Black Metal* dari logo band yang selama ini mereka sukai. Padahal penting adanya sebuah media informasi baik fisik maupun daring bagi mereka untuk mengetahui lebih dalam mengenai genre musik yang mereka sukai dan dapat dimulai dari sejarah dan perkembangan logo band itu sendiri.

Berdasarkan hasil data dari studi literatur dan observasi yang dilakukan peneliti, buku ilustrasi dapat dijadikan media baru yang bagus untuk menarik perhatian target untuk membaca buku mengenai sejarah dan perkembangan logo band *Black Metal*, dengan sentuhan ilustrasi kartun yang dapat membuat pembaca tidak mudah bosan ketika membaca buku tersebut.

4.2 Konsep Komunikasi

Perancangan buku ini menggunakan gaya komunikasi satu arah yang bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam hal ini, buku ini dirancang untuk menjadi sumber referensi yang baik dan akurat tentang sejarah dan perkembangan logo band *black metal*. Gaya komunikasi satu arah ini memungkinkan pembaca untuk fokus pada informasi yang disajikan tanpa distraksi atau interupsi dari pembicara lain. Dengan begitu, pembaca akan lebih mudah memahami informasi yang disajikan dan menyerap pengetahuan yang diharapkan dari buku ini.

4.2.1 Strategi Pesan

Perancangan buku ini menggunakan pendekatan mudah dipahami, konsep komunikasi buku ilustrasi sejarah dan perkembangan logo band *Black Metal* didasarkan pada penggunaan gambar dan ilustrasi yang menarik dan mudah dicerna untuk menyampaikan informasi tentang sejarah dan perkembangan logo band *black metal* secara menarik dan menyenangkan. Buku ini dirancang untuk tidak terlalu serius dan menggunakan bahasa yang tidak formal agar mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai kalangan dan latar belakang. Dalam buku ini, penggunaan grid yang tepat juga digunakan untuk memastikan tampilan yang rapi dan mudah diikuti. Tujuan utama dari buku ini adalah untuk memberikan pemahaman atau informasi yang lebih dalam tentang sejarah dan perkembangan logo band *black metal* kepada pembaca, sehingga mereka dapat menghargai dan menikmati genre musik yang kontroversial ini dengan lebih baik.

4.2.2 Strategi Segmentasi

1. Demografis

Dewasa awal usia 18 – 25 tahun.

2. Psikografis

Penikmat musik dan musisi *Black Metal* baru yang penasaran yang penasaran akan genre music favoritnya.

3. Geografis

Masyarakat Sub-urban atau yang tinggal di pinggiran kota.

4. Behavior

Senang datan dan menonton acara music *underground* di pusat kota.

4.2.3 Strategi Media

Berdasarkan data yang didapatkan dari studi literatur, wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat dua media yang dapat mendukung perancangan ini yaitu media utama dan media pendukung. Media utama perancangan ini ialah bentuk fisik buku ilustrasi yang didukung oleh media pendukung seperti, kaos, dan gantungan kunci, selain itu ada juga media pendukung lainnya seperti sosial media yang berguna untuk membantu memasarkan penjualan buku ini pada acara-acara musik *underground*.

1. Media Utama

Media utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah bentuk fisik buku ilustrasi yang memberikan informasi mengenai sejarah dan perkembangan logo band *Black Metal* yang nantinya buku ini akan dipasarkan tidak secara komersil melainkan hanya dijual disetiap acara-acara musik *underground* saja.

2. Media Pendukung

a. Merchandise

Merchandise yang akan dibuat sebagai media pendukung ada dua yaitu kaos dan gantungan kunci. Kaos sendiri merupakan salah satu merchandise yang digemari oleh penggiat musik terutama musik metal. Sebagian besar penonton yang hadir di acara musik *underground* mengenakan kaos band kesukaan mereka baik yang akan tampil pada hari itu maupun tidak.

Gantungan kunci sendiri dapat menjadi media promosi sebagaimana secara tidak langsung benda ini akan selalu dibawa kemana-mana dan tergantung dengan kunci kendaraan mereka.

b. Sosial Media

Fungsi utama sosial media dalam hal ini adalah untuk menyampaikan informasi tentang penjualan buku yang hanya tersedia di acara tertentu. Selain itu, sosial media merupakan media promosi yang efektif untuk memperkenalkan buku ilustrasi ini kepada khalayak. Selain itu, di media sosial juga disediakan penjelasan singkat tentang isi buku ilustrasi ini agar menarik perhatian audiens.

4.3 Konsep Visual

4.3.1 Ukuran dan Halaman buku

Ukuran	: 20,3 x 25,4 cm
Halaman	: 54
Gramatur Isi Buku	: Matt Paper 150gr

Bahan Sampul : Soft Cover UV Print

Dalam perencanaan buku ini, ukurannya akan menjadi 20,3 x 25,4 cm dengan orientasi potret. Untuk isi buku, pengarang akan memasukkan ilustrasi di setiap bab untuk memberikan jeda visual, serta menggunakan ilustrasi kecil untuk menggambarkan pesan pada bagian paragraf tergantung pada kebutuhan.

4.3.2 Isi Buku

Isi dari buku ini adalah penjelasan tentang sejarah dan perkembangan logo band *Black Metal* dengan sentuhan gaya ilustrasi kartun yang sesuai dengan konteks tulisan membuatnya menjadi lebih ringan dibaca dan mudah untuk menyampaikan pesan yang ada pada dalam tulisan.

4.3.3 Struktur Buku

1. Sampul Buku
2. Halaman hak cipta
3. Kata Pengantar
4. Daftar isi
5. Isi Buku

a. The History

Bab ini Berisi tentang sejarah awal munculnya subgenre *Black Metal* pada akhir 1970-an hingga konfliknya yang mempengaruhi perkembangan musik ekstrem ini pada tahun 1990-an.

b. The Logos

Bab ini berisi tentang penjelasan bentuk dasar logo band *Black Metal*, cover album yang mempengaruhi logo band *Black Metal*, dan juga studi kasus atau gambaran perubahan gaya logo band *Black Metal* dari dekade ke dekade.

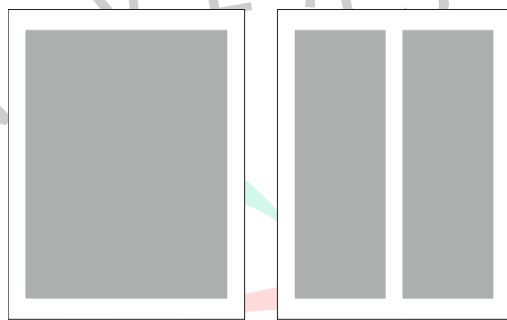
c. The Meanings

Bab ini menjelaskan tentang makna dibalik seramnya logo band *Black Metal* dengan menggunakan elemen-elemen kegelapan dan kekerasan hingga ada yang menggunakan modifikasi dari simbol agama.

Selain itu juga alasan mengapa mereka menyukai logo yang kompleks dan sulit dibaca.

6. Kesimpulan
7. Daftar Pustaka
8. Sampul Belakang

4.3.4 Jenis Layout



Gambar 4. 1 Jenis Layout

Dalam perancangan buku ini, penulis memanfaatkan dua jenis grid untuk memperkaya tampilan halaman. Jenis grid pertama adalah Manuscript yang bertujuan untuk mempermudah penempatan ilustrasi dan teks pada halaman. Jenis grid kedua adalah Column yang digunakan pada halaman dengan ilustrasi kecil. Kombinasi kedua jenis grid tersebut bertujuan untuk menghindari tampilan yang monoton dan membosankan pada buku, sehingga membuat tampilan layout menjadi lebih variatif.

4.3.5 Ilustrasi

1. Teknik Ilustrasi



Gambar 4. 2 Teknik Ilustrasi

Penulis menggunakan teknik ilustrasi kartun untuk buku ini, karena jenis ilustrasi ini dapat memberikan kesan yang lebih ringan dan lucu sehingga buku terkesan lebih menyenangkan dan mudah dibaca. Teknik ilustrasi kartun yang dipilih penulis dapat membuat buku lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Penulis akan menggunakan aplikasi ProCreate dalam pembuatan ilustrasinya.

2. Referensi Objek untuk penggambaran “Black Metal”

Tabel 4. 1 Referensi Objek Penggambaran Black Metal

Gambar	Nama	Keterangan
	Simbol Satanis/Paganisme	Simbol Satanis erat kaitannya dengan <i>Black Metal</i> karena kesan pembawaannya yang seram dan mistis.

	<p><i>Corpse Paint</i></p>	<p><i>Corpse Paint</i> merupakan gaya <i>make up</i> yang sering digunakan oleh musisi <i>Black Metal</i> untuk mengusung tema satanis (Galih, 2011)</p>
	<p>Api</p>	<p>Penambahan api pada visual ilustrasi untuk mewakili identitas yang melekat pada <i>Black Metal</i> seperti, kejahatan, kekerasan, dan sekaligus <i>contra culture</i>.</p>
	<p><i>Profile</i> foto band</p>	<p><i>Profile</i> foto band digunakan sebagai pengenalan grup musik tersebut kepada khalayak luas.</p>

3. Referensi Gaya Busana

Gaya busana pada *Black Metal* memiliki keunikan sendiri, dimana para musisi *Black Metal* sering kali menggunakan jaket kulit dan *corpse paint* untuk menimbulkan kesan keseraman terhadap audiens. Dapat di anatomikan gaya busana *black metal* seperti berikut.



4.3.6 Warna



Gambar 4. 3 Color Palette

Warna yang digunakan untuk buku ilustrasi ini adalah warna gelap seperti hitam, abu-abu, putih sebagai warna kontras dan merah tua. Warna-warna tersebut menggambarkan tema kegelapan dan mistis yang seringkali diangkat dalam musik dan subkultur *black metal*.

Selain itu, efek gradasi warna dan penggunaan tekstur dapat menambahkan dimensi visual yang lebih kompleks dan menarik pada desain buku ilustrasi *black metal*. Namun, penting untuk memperhatikan tema dan isi buku agar penggunaan warna sesuai dengan nuansa yang diinginkan.

4.3.7 Tipografi

Gaya tipografi yang digunakan pada buku ini menggunakan Canterbury dengan ukuran 22 hingga 28 pt. tergantung dari kebutuhan halaman sebagai headline dan Arial dengan ukuran 10 hingga 12 pt. tergantung dengan kebutuhan digunakan sebagai body text.

Canterbury merupakan gaya tipografi Blackletter, yang juga dikenal sebagai Fraktur, memiliki karakteristik huruf yang terlihat seperti tulisan tangan yang dipengaruhi oleh zaman pertengahan. Gaya tipografi ini juga sering digunakan dalam desain yang berkaitan dengan tema kegelapan dan mistis, sehingga cocok digunakan dalam buku ilustrasi *black metal*.

Canterbury

A B C D

28 PT

A B C D

26 PT

A B C D

24 PT

A B C D

22 PT

Gambar 4. 4 Canterbury Font

Arial merupakan font berjenis sans-serif, sehingga cocok digunakan untuk body text dalam buku ilustrasi. Font ini mudah dibaca dan tidak memiliki dekorasi yang berlebihan, sehingga dapat memberikan kesan clean dan modern pada desain buku. Arial juga tersedia di banyak platform dan mudah diakses, membuatnya menjadi pilihan yang praktis dan serbaguna untuk digunakan pada body text.

Arial

A B C D

14 PT

A B C D

12 PT

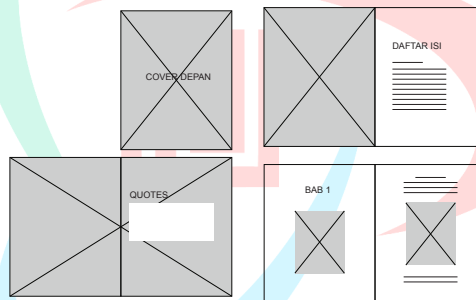
Gambar 4. 5 Arial Font

4.4 Penerapan Desain

4.4.1 Sketsa

Pada tahap awal pengerjaan, dilakukan sketsa sebagai panduan untuk proses finalisasi selanjutnya. Dalam tahap ini, dilakukan sketsa untuk ilustrasi dan juga sketsa untuk tata letak atau layout buku.

1. Sketsa Layout



Gambar 4. 6 Sketsa Layout

Sketsa layout, di sisi lain, digunakan untuk merencanakan tata letak halaman-halaman dalam buku. Ini mencakup penempatan ilustrasi, teks, dan elemen desain lainnya. Sketsa layout membantu dalam menentukan struktur visual dan alur cerita yang diinginkan dalam buku.

2. Sketsa Ilustrasi



Gambar 4. 7 Sketsa Ilustrasi

Sketsa ilustrasi digunakan untuk merencanakan bentuk, komposisi, dan elemen-elemen utama yang akan ada dalam ilustrasi. Ini membantu dalam mengatur posisi, ukuran, dan hubungan antarobjek dalam gambar.

Dengan menggunakan sketsa sebagai acuan, penulis dapat menguji ide-ide, mengubah dan memperbaiki elemen-elemen desain sebelum memasuki tahap finalisasi. Sketsa menjadi landasan yang penting untuk menghasilkan hasil akhir yang diharapkan dalam buku ilustrasi. Penulis menggunakan jenis *brush* procreate pencil dalam membuat sketsa dengan ukuran 5 pt.

4.4.2 *Clean*



Gambar 4. 8 Clean

Setelah tahap sketsa selesai, langkah selanjutnya adalah tahap *clean* atau pembersihan. Pada tahap ini, sketsa yang telah dibuat akan diperhalus dan dipastikan garis-garisnya bersih dan jelas. Tujuan dari tahap *clean* adalah untuk menghasilkan ilustrasi yang lebih rapi dan siap untuk diwarnai atau diberi detail lebih lanjut. Penulis menggunakan jenis *brush* Mercury berukuran 2 pt.

4.4.3 Pewarnaan



Gambar 4. 9 Pewarnaan

Setelah tahap clean selesai, langkah berikutnya adalah tahap pewarnaan menggunakan *fill color method*. Pada tahap ini, area yang telah dibersihkan akan diisi dengan warna sesuai dengan rencana warna yang telah ditentukan sebelumnya yaitu putih, abu abu, dan merah. Pada tahap ini penulis menggunakan teknik *fill In color*.

4.4.4 Detailing

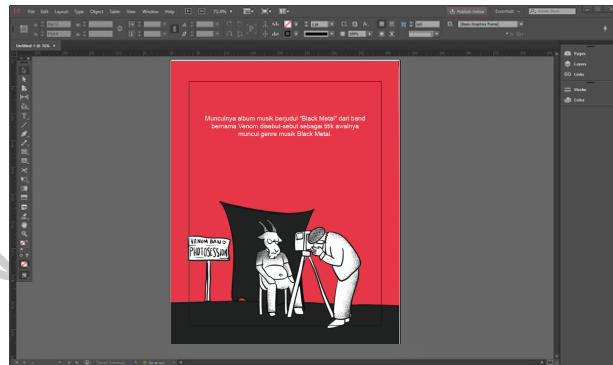


Gambar 4. 10 Detailing

Setelah tahap pewarnaan selesai, tahap selanjutnya adalah tahap detailing menggunakan brush noise. Pada tahap ini, digunakan brush dengan tekstur noise atau derau untuk memberikan efek tambahan dan kesan mengerikan pada ilustrasi. Penulis menggunakan *brush* berjenis Dots 2 berukuran 8 pt.

Tahap detailing menggunakan brush noise merupakan langkah penting untuk menyelesaikan ilustrasi dengan keunggulan estetika yang khas dan sesuai dengan konsep *black metal*.

4.4.5 *Layouting*



Gambar 4. 12 *Layouting*

Setelah selesai mewarnai ilustrasi, langkah selanjutnya adalah memasukkan ilustrasi ke dalam layout buku. Pada tahap ini, ilustrasi akan disusun secara visual dengan isi teks yang telah ada. Proses layouting ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Adobe InDesign.

Dalam tahap layouting, ilustrasi ditempatkan secara strategis di halaman buku sesuai dengan desain yang diinginkan. Ilustrasi dapat ditempatkan di bagian atas, tengah, atau bawah halaman, tergantung pada konteks dan kebutuhan komposisi visual.

4.5 Hasil Karya

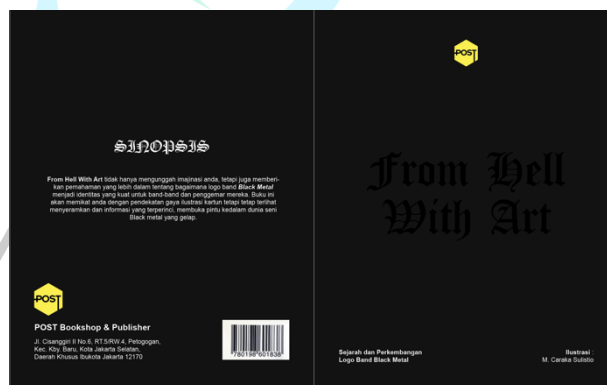
4.5.1 Media Utama

1. Sampul Buku

Berikut adalah sampul buku ilustrasi yang dirancang dengan kesederhanaan yang mempertimbangkan keunikan logo-band *Black Metal*. Desain sampul ini menampilkan sentuhan font gothic yang memberikan nuansa misterius dan sesuai dengan tema yang diangkat dalam buku. Dengan penggunaan elemen visual yang minimalis dan fokus pada elemen-elemen kunci dari logo-band *Black Metal*, sampul buku ini mencerminkan esensi dari subkultur musik yang unik dan ekstrem.

Pada sampul depan terdapat tulisan “From Hell With Art” yang juga merupakan judul buku ilustrasi ini. Dengan menggunakan font gothic dan warna yang dominan hitam pada sampul, menciptakan kesan kegelapan yang merepresentasikan isi dari buku tersebut. Menggunakan material Soft Cover dengan laminasi doff dan *UV print glossy* pada judul bukunya membuat buku ini lebih terlihat eksklusif. Selain itu juga terdapat informasi sub judul dari buku ini yaitu “Sejarah dan Perkembangan Logo Band *Black Metal*” yang terletak di bawah kiri sampul depan dan informasi ilustrator yang dibuat oleh penulis di bawah kanan sampul depan. Pada bagian atas terdapat logo penerbit Post Book Shop berwarna kuning sesuai dengan warna asli logo Post Book Shop.

Pada sampul belakang terdapat deskripsi singkat yang menggunakan gaya hiperbola untuk menarik perhatian pembaca dan mendorong mereka untuk membaca buku tersebut. Deskripsi ini disusun dalam bentuk headline yang menggunakan font *Canterbury uppercase* untuk memberikan kesan yang kuat dan menonjol. Sedangkan pada bagian isi deskripsi, font yang digunakan adalah *Arial Reguler* yang lebih mudah dibaca, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah sampai ke pembaca. Selain itu pada bagian belakang buku juga terdapat alamat lengkap penerbit.



Gambar 4. 13 Sampul Depan dan Belakang Buku

2. Sub Bab dan Jeda Buku

Pada sub bab, penulis hanya menggunakan elemen-elemen ilustrasi kecil agar pembaca tidak terdistraksi dengan informasi penting seperti prolog, halaman

hak cipta, dan daftar isi. Selain itu, penulis juga memberikan jeda halaman yang berisikan quotes atau kutipan baik dari musisi *Black Metal* seperti Eronymous dari grup musik Mayhem, maupun illustrator logo band *Black Metal* seperti Christophe Szpadjel.

Pada jeda buku penulis memberikan ilustrasi tengkorak kepala kambing yang juga merupakan elemen visual yang sering digunakan *Black Metal* baik dalam logo, sampul album, maupun saat dipanggung.



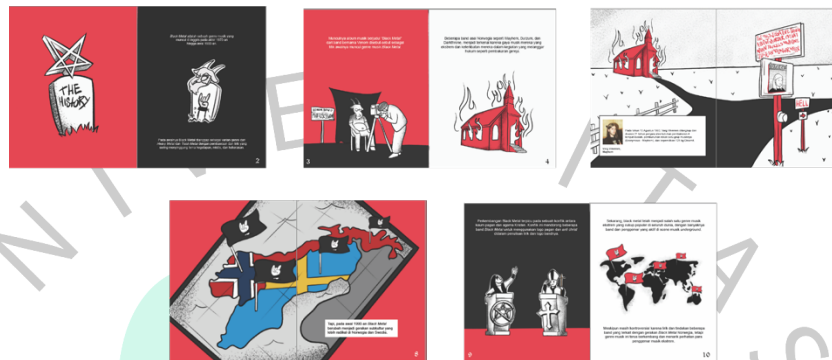
Gambar 4. 14 Sub Bab dan Jeda Buku

3. The History

The History merupakan bagian 1 dari isi buku ini yang menjelaskan tentang awal munculnya sub-genre *Black Metal*. Pada jeda halaman The History terdapat ilustrasi batu nisan dengan pentagram yang menggambarkan kematian dengan tulisan The History di atasnya. Selain itu penulis juga memberikan ilustrasi tangan simbolis metal yang muncul dari sebagai representasi dari kebangkitan atau kemunculan awal *Black Metal*.

Pada halaman selanjutnya bagian 1 terdapat penjelasan tentang faktor utama yang mendukung perkembangan *Black Metal* didunia yaitu adanya kontroversi antara *Black Metal* dengan Kristen dimana terjadi banyak pembakaran gereja yang terjadi di Norwegia dan Swedia. Pada halaman ini penulis menggambarkan ilustrasi gereja yang sedang terbakar dan juga ilustrasi daerah

Norwegia dan Swedia yang terdapat bendera-bendera berwarna hitam dengan gambar simbolis tangan metal di atasnya. Penulis juga menambahkan halaman yang berisi informasi singkat mengenai oknum pembakaran gereja yang terjadi pada saat itu, yaitu Varg Vikernes.



Gambar 4. 15 Desain Halaman *The History*

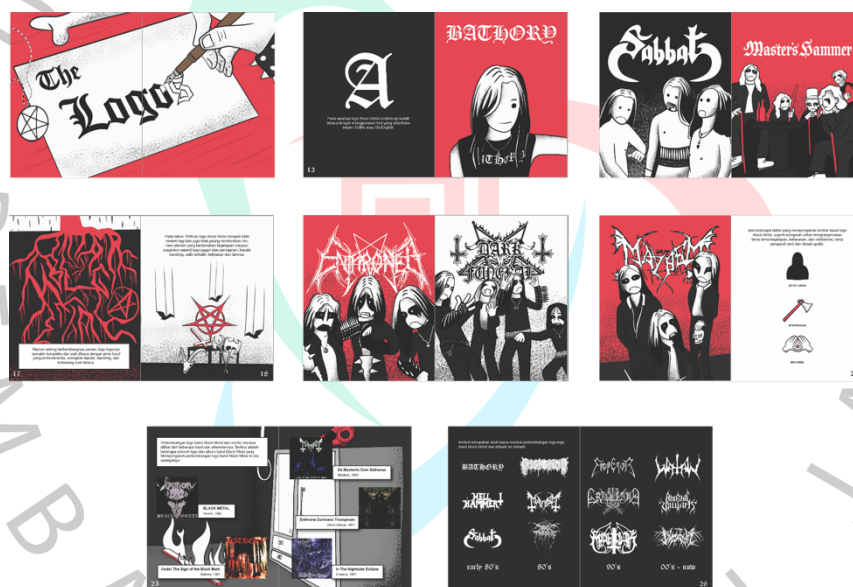
4. The Logos

Pada bab ini, penulis menjelaskan bentuk dasar untuk logo band *Black Metal* yang sering digunakan pada awal kemunculannya. Pada awal kemunculan *black metal*, logo-band cenderung memiliki desain yang sederhana dan mudah dibaca, sering kali menggunakan jenis huruf gothic yang menonjolkan suasana gelap dan misterius. Font gothic memberikan sentuhan yang sesuai dengan estetika *black metal* dan mencerminkan karakteristik kegelapan yang melekat pada genre tersebut (Simmonds, *The Decibel Hall of Fame Anthology: Volume II*. Decibel Books., 2013). Seiring berkembangnya zaman makin banyak logo yang semakin kompleks, terutama pada tahun 1990-an, tidak sedikit band *Black Metal* yang menggunakan elemen-elemen visual satanisme, kegelapan, dan kekerasan seperti pentagram, kepala kambing, kelelawar dan senjata tajam seperti kapak.

Penulis memberikan contoh beberapa grup musik *Black Metal* yang hanya menggunakan font gothic sebagai logonya seperti Bathory, Masters Hammers, Sabbat, dan juga beberapa band yang sudah mulai menggunakan logo yang kompleks dan sulit dibaca seperti, Dark Funeral, Mayhem dan Enthroned. Pada contoh tersebut penulis juga

menggambarkan ilustrasi personil dengan gaya kartun tetapi tidak menghilangkan keseraman yang di presentasikan dari *Black metal* sendiri, seperti penggunaan busana khas *Black Metal* dan corpse paint yang menjadi ciri khas *Black Metal* sendiri.

Penulis juga memberikan halaman yang berisi informasi revolusi atau perubahan logo band *Black Metal* dari dekade ke dekade mulai dari awal kemunculannya yaitu awal 80-an, pertengahan 80-an, 90-an, dan 2000-an hingga saat ini. Halaman ini sendiri diharapkan dapat menjadi referensi bagi desainer maupun *logo illustrator* apabila ingin membuat logo band *Black Metal*.

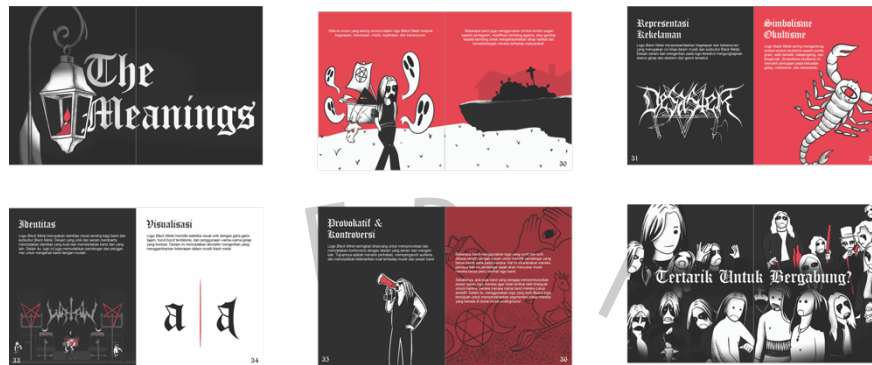


Gambar 4. 16 Desain Halaman The Logos

5. The Meanings

Bab ini berisi informasi mengenai makna dibalik seramnya logo band *Black Metal*, dan alasan mengapa mereka banyak menggunakan elemen-elemen satanis dan *anti christ*. Maknanya terdiri dari beberapa aspek seperti representasi kegelapan, simbolisme okultisme, identitas, visualisasi, dan kontroversi/provokasi. Semua dijelaskan didalam bab The Meanings dengan menggunakan ilustrasi yang mendukung pesan yang disampaikan disetiap halamannya. Penulis juga menambahkan halaman yang memberikan garis besar

alasan mereka menggunakan logo yang seram nan mengerikan tersebut untuk memperjelas pembaca.



Gambar 4. 17 Desain Halaman The Meanings

6. Kesimpulan, Penutup, Daftar Pustaka, dan Biografi

Bagian terakhir isi buku berisi kesimpulan, penutup berbentuk quotes, daftar Pustaka yang menjadi sumber penulisan buku tersebut, dan biografi ilustrator/penulis. Halaman ini didesain simple seperti sampul belakang buku yaitu menggunakan Canterbury uppercase sebagai headline dan Arial regular untuk body text. Bagian penutup penulis memberikan quotes yang merepresentasikan pesan Black Metal yaitu lebih senang dibenci dari pada dicintai orang lain.



Gambar 4. 18 Desain Kesimpulan, Penutup, Daftar Pustaka, dan Biografi

4.5.2 Media Pendukung

1. Kaos

Penulis menggunakan desain kaos sebagai salah satu media pendukung pertama, terinspirasi oleh popularitas tren penggunaan "baju band" saat ini. Desain kaos ini didasarkan pada referensi desain baju band yang menjadi tren, dengan menampilkan judul buku dalam ukuran besar di bagian depan dan menggunakan tulisan yang kontras dengan warna kaos. Selain itu, penulis juga memanfaatkan salah satu ilustrasi yang ada di dalam buku sebagai elemen desain pada kaos tersebut.

Desain pada kaos menggunakan ukuran A3+ dengan bahan kaos sendiri menggunakan *cotton combed 24s*. Bahan *cotton combed 24s* dipilih karena nyaman dipakai karena halus dan lembut, dengan tekstur yang tebal namun baju ini menyerap keringat dan tidak panas, selain itu bahan ini juga tidak mudah kusut dan luntur.



Gambar 4. 19 Desain Media Pendukung Kaos

2. Keychain

Penulis juga menciptakan keychain sebagai media pendukung lainnya yang sesuai dengan target pasar penjualan bukunya, yaitu penggemar musik *black metal* dan musisi yang tertarik untuk membentuk band *black metal*. Keychain ini dirancang untuk digunakan sebagai gantungan kunci kendaraan, mengingat target audiens penulis adalah masyarakat sub-urban atau pinggiran kota yang sering menghadiri acara musik underground di pusat kota.

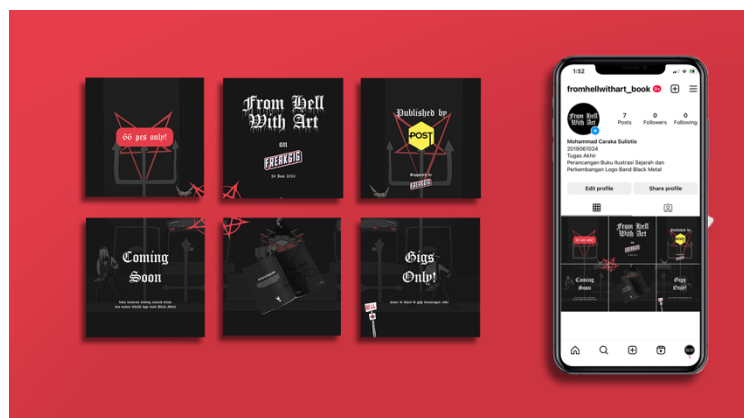
Keychain memiliki ukuran 6x6 cm dan menampilkan desain kepala kambing, salah satu elemen simbolik yang terkait dengan *black metal*. Desain ini menggunakan dominasi warna gelap untuk merepresentasikan kegelapan yang melekat dalam *black metal*, tetap mempertahankan kesan yang seram. Keychain dibuat menggunakan bahan dasar acrylic.



Gambar 4. 20 Desain Media Pendukung Keychain

3. Sosial Media

Sosial media yang digunakan penulis pada promosi karya menggunakan Instagram dengan akun bernama @fromhellwithart_book. Akun Instagram ini berfungsi untuk melakukan promosi dalam bentuk apapun, terutama menginformasikan dimana buku ini akan dijual. Mengingat buku ini tidak dijual komersil hanya dijual pada acara musik underground yang tergelar di pusat kota saja. Penulis menggunakan desain tipografi simple yang bertujuan untuk mempermudah audiens menangkap informasi dengan tepat, dengan *copy visual* yang detail mulai dari nama acara, tanggal terselenggara, dan juga ketersediaan buku yang dijual karena buku ini dijual terbatas.



Gambar 4. 21 Desain Media Pendukung Sosial Media